

## ABSTRAK

**Purnamasari, Agnes Dyah. 2009. *Analisis Kohesi dan Koherensi Karangan Narasi Siswa Kelas VIII Semester I SMP Pangudi Luhur Srumbung, Magelang Tahun Ajaran 2008/ 2009*. Skripsi. Yogyakarta: Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.**

Penelitian ini menganalisis kohesi dan koherensi dalam karangan narasi siswa kelas VIII semester I SMP Pangudi Luhur Srumbung, Mandungan. Tujuan penelitian ini adalah: (1) mendeskripsikan jenis kohesi yang terdapat dalam karangan narasi siswa kelas VIII semester I dan (2) mendeskripsikan jenis koherensi yang terdapat dalam karangan narasi siswa kelas VIII semester I.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Data penelitian ini berupa karangan yang disusun oleh 28 siswa kelas VIII semester I. Pengumpulan data dilakukan dengan cara memberikan tugas membuat karangan kepada siswa. Data yang terkumpul dianalisis satu persatu. Analisis data dalam penelitian ini dilaksanakan dalam tiga langkah, yaitu: (1) menyeleksi karangan siswa antara yang narasi dan yang bukan narasi, (2) menganalisis jenis kohesi apa saja yang digunakan dalam karangan siswa, dan (3) menganalisis jenis koherensi apa saja yang digunakan dalam karangan siswa.

Dari analisis data dapat disimpulkan sebagai berikut. *Pertama*, kohesi yang ditemukan dalam karangan narasi siswa kelas VIII semester I adalah kohesi leksikal dan kohesi gramatikal. Kohesi leksikal meliputi: (1) repetisi, (2) sinonimi, (3) hiponimi, (4) antonimi, dan (5) ekuivalensi. Kohesi gramatikal meliputi: (1) referensi dan (2) konjungsi. *Kedua*, koherensi yang ditemukan dalam karangan narasi siswa kelas VIII semester I adalah koherensi berpenanda dan koherensi tidak berpenanda. Koherensi berpenanda meliputi: (1) koherensi kausalitas, (2) koherensi aditif, (3) koherensi temporal, (4) koherensi kronologis, (5) koherensi perurutan, dan (6) koherensi intensitas. Koherensi tidak berpenanda meliputi: (1) koherensi perian dan (2) koherensi dialog.

Dalam penelitian ini tidak ditemukan penanda kohesi leksikal jenis kolokasi, sedangkan pada kohesi gramatikal antara lain: referensi komparatif, substitusi, ellipsis, konjungsi kondisi, konjungsi similaritas, dan konjungsi validitas. Penanda koherensi berpenanda yang tidak ditemukan adalah koherensi kontras, sedangkan pada koherensi tidak berpenanda adalah koherensi perincian.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti mengajukan saran kepada guru bahasa Indonesia, siswa SMP kelas VIII, dan peneliti lain. Guru bahasa Indonesia hendaknya membekali pengetahuan siswa mengenai kohesi dan koherensi dalam wacana, terutama pemakaiannya untuk menyusun laporan. Siswa SMP kelas VIII hendaknya memperkaya pemahaman mengenai kohesi dan koherensi, serta penggunaannya. Peneliti lain hendaknya meneliti dari segi semantik atau kesalahan berbahasa. Penelitian ini baru menjangkau pada karangan narasi siswa kelas VIII. Oleh karena itu, peneliti lain hendaknya menjangkau siswa kelas IX atau siswa tingkat SMA.

**ABSTRACT**

**Purnamasari, Agnes Dyah. 2009. *Cohesion and Coherence Analysis of Narrative Writings Composed by First Semester Grade VIII Students at SMP Pangudi Luhur Srumbung, Magelang, 2008/ 2009 academic year.* Thesis. Yogyakarta: Indonesian and Local Language and Literature Education Program, Faculty of Teachership and Education. Sanata Dharma University.**

This research analyzed cohesion and coherence of narrative writings composed by first semester grade VIII students at SMP Pangudi Luhur Srumbung, Mandungan. The objectives of this research were to (1) describe cohesion types and (2) describe coherence types existing in narrative writings of first semester grade VIII students.

It was a descriptive qualitative research. Data consist of writings composed by 28 first semester grade VIII students. The instrument used in this research was the researcher. The data were collected by providing assignment to the students. The data were analyzed one-by one. The data analysis consisted of three steps: (1) to select the students writings belonging to narrative writings, (2) to analyze the cohesions types used in the writings, and (3) to analyze the coherences types used in the writings.

The conclusions based on the data analysis were as follows. First, the cohesions found in the writings lexical cohesions and grammatical cohesions. The lexical cohesions included (1) repetitions, (2) synonyms, (3) hyponyms, (4) antonyms, and (5) equivalences. The grammatical cohesions included (1) references and (2) conjunctions. Second, coherences found in the writing were marked coherences and unmarked coherences. The marked coherences included (1) causality coherences, (2) additive coherences, (3) temporal coherences, (4) chronological coherences, (5) consecutive coherences, and (6) intensity coherences. Unmarked coherence included (1) variant coherences and (2) dialogs coherences.

This research did not find lexical cohesions marker of collocation type, while in grammatical cohesions one there were not found comparative reference, substitution, ellipsis, condition conjunction, similarity conjunction, and validity conjunction. Marker of marked coherence that was not found were contrast coherence, where in unmarked coherence, it was detail coherence.

Based on the result of the research, the researcher suggested some recommendations to Indonesian language teacher, grade VIII students, and other researchers. The Indonesian language teacher should provide students knowledge about cohesion and coherence in expression, particularly its usage to prepare report. Grade VIII junior high school students should enrich their understanding on cohesion and coherence and their usage. Other researcher should study semantic aspect or mistake in writings. This research only reached narration writing of grade VIII students. Therefore, other researchers should reach IX grade students or high school students.